

sandra irawan



Materi Pengantar Desan Publikasi

Prinsip-prinsip Desain

Pengertian Poster

Pengertian Media
Promosi

Pengertian Katalog
Design

Pengertian Infographic
Design

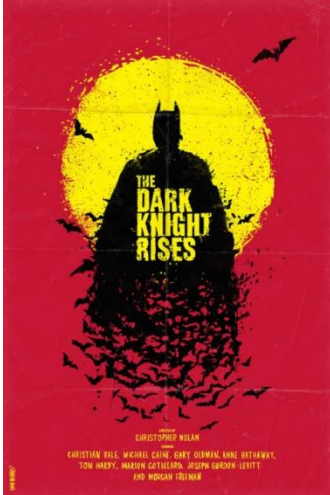
5 Prinsip Desain dan Contohnya

Prinsip desain terdiri atas 5 hal yaitu keseimbangan (balance), kesatuan (unity), ritme (rhythm), penekanan (emphasis), dan proporsi. Berikut penjelasan dan contohnya masing-masing dalam bentuk media poster.

1. Keseimbangan

(balance)

Keseluruhan komponen-komponen desain harus tampil seimbang. Tidak berat sebelah. Desainer harus memadukan keseimbangan antara tulisan, warna, atau pun gambar sehingga tidak muncul kesan berat sebelah.



2. Kesatuan

(unity)

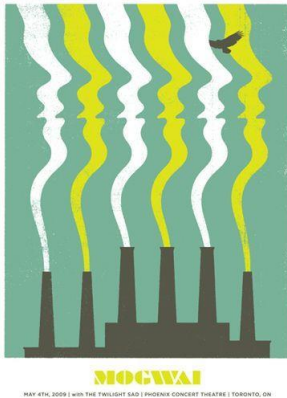
Kesatuan dalam prinsip desain grafis adalah koheisi, konsistensi, ketunggalan atau keutuhan, yang merupakan isi pokok dari komposisi. Dengan prinsip kesatuan dapat membantu semua elemen menjadi sebuah kepaduan dan menghasilkan tema yang kuat, serta mengakibatkan sebuah hubungan yang saling mengikat.



3. Ritme

(rhythm)

Ritme adalah pembuatan desain dengan prinsip yang menyatukan irama. Bisa juga berarti pengulangan atau variasi dari komponen-komponen desain grafis.



4. Penekanan

(emphasis)

Setiap bentuk desain ada hal yang perlu ditonjolkan lebih dari yang lain. Tujuan utama dari penekanan ini adalah untuk mewujudkan hal itu sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak sehingga apa yang mau disampaikan tersalur.



5. Proporsi

Proporsi dapat diartikan pula sebagai perubahan ukuran/size tanpa perubahan ukuran panjang, lebar, atau tinggi, sehingga gambar dengan perubahan proporsi sering terlihat distorsi.



Pengertian Poster

Poster adalah suatu desain grafis yang didalamnya terdapat gambar dan kata-kata pada kertas yang berukuran besar, isinya memuat tentang informasi dan ditempel di tempat-tempat umum agar dapat dilihat atau dibaca banyak orang. Poster sifatnya untuk mencari perhatian banya orang, poster juga bisa menjadi sarana untuk mempromosikan produk, jasa, kegiatan, seputar



pendidikan dan lain-lain.

Sponsored by Media partner by

Tujuan Poster

Poster bertujuan untuk memberikan informasi, mengajak dan menghimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti apa yang digambarkan atau dituliskan pada poster tersebut.

Tujuan pada poster harus disampaikan kepada orang banyak, dapat kita temukan banyak sekali poster yang ditempelkan di tempat-tempat umum atau tempat tertentu supaya diketahui oleh orang banyak.

Ciri-Ciri Poster

Poster memiliki beberapa ciri, diantaranya sebagai berikut ini:

- Merupakan karya seni yang memadukan antara unsur gambar dan kata-kata yang dibuat pada kertas berukuran besar supaya lebih mudah di baca orang banyak.
- Biasanya poster mengandung unsur-unsur warna yang mencolok, tujuannya supaya dapat menarik perhatian.
- Berisikan kalimat-kalimat yang cukup singkat, jelas dan mudah dimengerti pembaca.
- Poster biasanya selalu mengandung unsur gambar yang menarik, agar membuat banyak orang penasaran untuk melihat dan membaca informasi yang ada didalamnya.
- Biasanya psoter di pasang ditempat yang strategis supaya dapat diketahui banyak orang, misalnya ditempat yang ramai seperti alun-alun kota, pasar dan lain-lain.

Syarat-Syarat Poster

Poster memiliki beberapa syarat, diantaranya sebagai berikut ini.

- Bahasa atau kalimat yang digunakan harus mudah dipahami oleh banyak orang.
- Kalimat pada poster harus singkat, jelas dan padat.
- Mengkombinasikan antara gambar yang menarik dengan tulisan.
- Dibuat semanarik mungkin, supaya menarik perhatian banyak orang.
- Poster harus ditempelkan atau dipajang di tempat-tempat yang ramai.
- Bahan-bahan untuk membuat poster harus yang memiliki kualitas yang baik, supaya tidak cepat rusak.

Jenis-Jenis Poster

Jenis-jenis dari psoter dibagi menjadi 2 “dua” jenis, diantaranya sebagai berikut ini:

Poster Berdasarkan Isinya

Berdasarkan dari isinya poster dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut ini:

- **Poster Layanan Masyarakat**

Poster yang berisikan informasi tentang pelayanan-pelayanan kepada masyarakat, seperti psoter layanan kesehatan atau kesejahteraan masyarakat.

- **Poster Niaga**

Poster yang berisikan tentang menjual dan mempromosikan suatu atau jasa yang dijual oleh perusahaan.

- **Poster Kegiatan**

Poster yang berisikan tentang informasi pada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, supaya kegiatan tersebut diketahui oleh banyak orang dengan harapan orang-orang tersebut dapat menghadiri kegiatan yang akan dilaksanakan.

- **Poster Karya Seni**

Poster yang sifatnya ekspresif dan belum tentu diartikan sama antara orang satu dengan orang lainnya.

- **Poster Pendidikan**

Poster yang berisikan tentang informasi yang dapat memberikan pengarahan dan pendidikan kepada masyarakat.

Poster Berdasarkan Tujuannya

Berdasarkan dari tujuannya poster dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut ini:

- **Poster Propaganda**
Poster yang bertujuan untuk memberikan motivasi atau semangat kepada masyarakat umum. Biasanya supaya tetap bersemangat dalam menjalani hidup dan lain-lain, dapat dikatakan juga poster ini merupakan poster untuk mempengaruhi orang lain.
- **Poster Kampanye**
Poster yang biasanya sering muncul saat masa-masa pilkada atau pemilu, bertujuan untuk meraih simpati masyarakat sebanyak mungkin agar masyarakat memilihnya saat pemilu tiba.
- **Poster Afirmasi**
Poster yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para pembaca dengan kalimat yang dapat mempengaruhi.
- **Poster “Dicari”**
Poster yang bertujuan untuk mencari orang ataupun benda-benda yang diperlukan, misalnya poster perusahaan yang mencari pekerja, poster mengenai orang hilang dan lain-lain.
- **Poster Film**
Poster yang bertujuan untuk mempromosikan film-film terbaru yang akan ditayangkan dengan maksud supaya masyarakat tertarik untuk menontonnya.
- **Poster Komik**
Poster yang bertujuan untuk mempopulerkan komik-komik kepada masyarakat umum atau banyak orang.
- **Poster “Cheesecake”**
Poster yang bertujuan untuk mencari perhatian masyarakat umum atau orang banyak, biasanya poster ini memuat gambar-gambar orang terkenal seperti selebriti, penyanyi dan lain-lain yang dapat menarik perhatian banyak orang.
- **Poster Riset**
Poster yang bertujuan untuk menginformasikan kegiatan penelitian “riset” kepada orang banyak, biasanya poster jenis ini sering ditemui di sekolah.
- **Poster Komersial**
Poster yang bertujuan mempromosikan produk ataupun jasa yang dijual oleh suatu perusahaan, poster jenis ini sering disebut sebagai poster niaga.
- **Poster Kelas**
Poster yang secara umum bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada siswa, sering sekali poster ini kita lihat di dalam kelas-kelas yang ada di sekolah.

Alat dan Bahan Poster

1. Pc atau Notebook dan pernak perniknya
 2. Software desain grafis (contoh: Inkscape, Coreldraw, Adobe)
 3. Printer
 4. Kertas
 5. Lem atau perekat lainnya
-



Langkah Cara Membuat Poster

Kita pasti sangat ingin agar poster kita bisa dinikmati oleh orang lain. Paling tidak kita pun percaya diri dengan poster yang sudah kita buat. Disini saya ingin berbagi tips agar poster kita bisa enak dipandang mata, dan tentunya diharapkan skill poster kita meningkat dan hasil poster lebih baik dari sekarang.

Mengenal Brosur Flyer Pamflet Leaflet Booklet dan Katalog

by Irvan Surya Pryana



Bagi anda yang ingin membuka usaha di bidang advertising Anda butuh mengenal brosur, flyer, pamflet, leaflet, booklet dan juga katalog lebih dalam lagi. Sebab perusahaan advertising Anda akan sangat dibutuhkan oleh media periklanan. Perusahaan yang bergerak di bidang media periklanan membutuhkan anda untuk keberhasilan perusahaan sebagai media komunikasi.

Untuk itu anda harus memahami beberapa perbedaan dengan mengenal tentang brosur, flyer dan lainnya guna mengedukasi seluruh konsumen yang membutuhkan jasa periklanan. Sehingga anda butuh mengetahui beberapa hal yang akan kami bahas seperti di bawah ini.

Media Cetak Brosur

Mengenal brosur yang merupakan suatu media cetak yang sengaja diterbitkan dalam waktu yang tidak berkala dengan sejumlah lembaran yang tidak terkait dengan terbitan lainnya. Brosur sudah sering kita jumpai sebagai alat iklan dan promo misalnya sekolah dan lembaga edukasi yang lainnya. Kini lembar brosur bisa lebih berwarna dan dinamis dikarenakan bisa di cetak dengan menggunakan mesin offset ataupun mesin digital offset.



Media Cetak

Pamflet adalah semacam booklet atau buku kecil yang biasanya tidak dijilid.

Sehingga baik Pamflet dan booklet sama. Pamflet biasanya terdiri dari 1 lembar yang tercetak pada kedua permukaannya dan bisa dilipat pada bagian tengahnya, jadi masih bisa dilipat menjadi 4 halaman. Bisa juga jika menghendaki lipatan 3 hingga 4 kali hingga menjadi beberapa halaman.

Jika Pamflet dilipat menjadi 4 namanya menjadi, leaflet. Leaflet dan Pamflet pada umumnya digunakan untuk pemasaran berbagai produk dan penyebaran informasi seperti politik. Pamflet ini sebenarnya telah ada sejak tahun 1387 yang populer dengan komik satir dengan judulnya pamphilus, de Amore. Komik satir ini memiliki arti dicintai semua orang.



Media Cetak Flyer

Jika sudah mengenal brosur, kini pengertian tentang flyer sangatlah berbeda, yang kemungkinan diambil melalui cara pendistribusiannya di era Perang Dunia ke 1 pada waktu itu. Dengan menebarkan kertas flyer dari awak pesawat. Sejak saat itu flyer menjadi sebuah alat propaganda yang paling efektif.

Isi dari flyer berbeda-beda, tergantung kepentingan penggunaan flyer. Akan tetapi, ada unsur dominan yang utamanya yakni menyampaikan informasi. Flyer bisa berbentuk visual maupun teks. Kegunaan flyer ini adalah alat pendekatan persuasif, mengajak serta membentuk opini pada masyarakat.

Format flyer sendiri terdiri dari beragam ukuran. Jika flyer jaman dulu bentuknya segi empat dengan ukuran kertas standar kartu pos namun, sekarang flyer telah berubah seperti bentuk segi lima, ukurannya juga bisa sangat kecil seukuran A5, bahkan lebih kecil lagi seperti kartu nama dengan bentuk asimetris.

Meski bermacam bentuk flyer namun, hal yang paling khas dari flyer adalah masa berlakunya. Flyer akan dibagikan beberapa waktu sebelum event berlangsung melalui masa tersebut. Sehingga informasi yang disampaikan sudah tidak up to date sehingga karena hal inilah para designer jaman sekarang memiliki kesempatan membuat desain lebih menarik sebelum cetak flyer tersebut.



Media Cetak Poster

Mengenal tentang brosur dan poster sejak awal kemunculan, poster ditemukan teknik lotografi dan kromatografi di tahun 1780. Di pertengahan abad ke 19 poster sudah mulai dibuat di daerah Eropa. Sedangkan di tahun 1866 poster sudah mulai digunakan untuk ajang promosi pameran, theater, dan bermacam produk lain yang berada di Paris.

Ada perbedaan antar poster dan media promo yang lain. Poster lebih sering dibaca oleh orang yang sedang berkendara atau jalan kaki. Sedangkan jika brosur, booklet dan flyer dirancang khusus untuk orang yang duduk atau berdiam sambil berdiri.



Media Cetak Katalog

Mengenal tentang brosur dan juga katalog merupakan media informasi yang memuat lebih lengkap jika dibandingkan flyer dan brosur. Katalog ini sangat bermanfaat untuk promo produk dengan jumlah yang relatif banyak. Katalog berisi informasi gambar produk, spesifikasi produk, kelebihan dan keunggulan, dan sering sekali diinformasikan harga produk yang tertera di dalam katalog tersebut.

Katalog berfungsi untuk memudahkan berbagai konsumen memilih barang dari produk yang disesuaikan oleh budget yang dimiliki dengan melihat list harganya yang tertera di dalam katalog. Ada juga info tambahan pada katalog yakni, diskon produk-produk tertentu. Katalog bisa anda jumpai di minimarket di kota anda.

Adapun mengenal tentang brosur juga harus mengenal billboard yang merupakan bentuk promosi di luar ruangan dengan ukuran yang cukup besar. Billboard dapat juga disebut poster dengan ukuran yang lebih besar yang diletakkan di tempat yang lebih tinggi dan biasanya banyak dilalui orang. Billboard lebih sering digunakan untuk iklan di luar ruangan.

Baik pamflet atau disebut juga booklet (buku kecil), flyer, leaflet dan katalog di jaman sekarang sudah banyak berkembang pesat mengikuti perkembangan yang ada. Sehingga bentuk, warna dan design akan lebih dinamis daripada jaman dulu. Tentu saja semua itu berdasarkan perkembangan digital yang ada saat ini.

Demikianlah artikel untuk mengenal brosur dan perbedaannya dengan media cetak lainnya.

A vertical advertisement for Chlodio Perfect Moisturizing Treatment. The top left features a black and white portrait of a woman. The top right shows three bottles of the product. The main text reads "Perfect Moisturizing Treatment" followed by four bullet points describing the product's benefits and ingredients. Below the text, there is a "QUICK APPLICATION, 24 HOURS OF PERFECT MOISTURIZING" section with four numbered steps and icons. The Chlodio logo is at the bottom left, and a small disclaimer is at the bottom right.

Perfect Moisturizing Treatment

- A light moisturizer that can easily be absorbed into the skin and perfectly sit under makeup.
- Made of ingredients from tropical soil such as lamarind, date, and pisonapple extracts that are perfect for Asians living in tropical countries.
- Combined with Niacinamide (Vitamin B3), our moisturizer helps you to brighten dark spots, reduce signs of aging, and regenerate skin barrier.
- Perfect for people with sensitive skin and/or expecting and lactating mothers. Free from parabens, hydroquinone, fragrance, retinol, formaldehyde, phthalates, and other irritating ingredients.

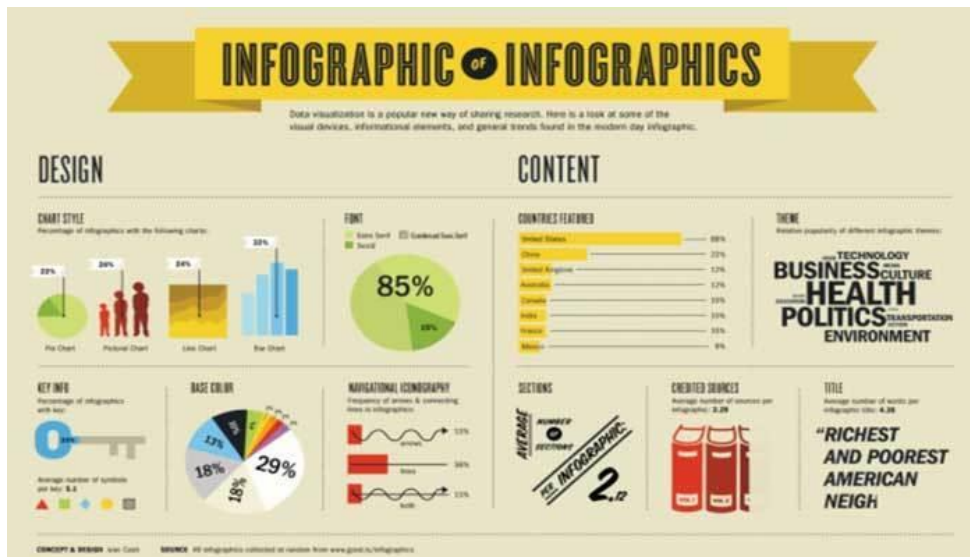
QUICK APPLICATION, 24 HOURS OF PERFECT MOISTURIZING

1. Wash your face before applying moisturizer
2. Press the required amount of moisturizer to your hand
3. Dab some moisturizer onto specific parts of your face
4. Spread the moisturizer around the rest of your face. Allow the moisturizer to dry before applying makeup.

Chlodio was founded to cater specifically to the needs of Asians living in tropical countries. We aim to provide gentle and safe skin care with uncompromising neither effectiveness or quality. While our herbal products deliver noticeable results, our extensive research identifies the most effective natural ingredients to convert, products to with greater botanical alternatives.

Chlodio Health | Chlodio Beauty | Chlodio Skin

Apa itu Infografis?



Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Information* + *Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.

Proses pembuatan infografis disebut *data-visualization*, *information design*, atau *information architecture*. Catatan: penulisan yang benar adalah **infografis** dengan S, bukan **infografik** dengan K. Masih terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kata ini. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dibaca disini: [Mana penulisan yang benar: Infografis atau Infografik?](#)

Menyampaikan informasi secara visual juga sudah dikenal sejak lama, seperti pada zaman manusia purba dimana banyak terdapat lukisan di dalam gua yang menggambarkan suatu kejadian. Peneliti mengatakan bahwa penyampaian informasi secara visual memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan teks, karena manusia dapat jauh lebih cepat menangkap informasi yang disampaikan. Salah satu alasannya adalah informasi yang ditangkap secara visual akan diproses sekaligus oleh otak, berbeda dengan informasi yang disampaikan via teks, dimana informasi akan diproses secara linear (dari awal kalimat hingga ke ujung kalimat).

Infografis memiliki banyak manfaat untuk penyampaian informasi. Pada era dimana informasi sangat membludak, para audience memiliki keterbatasan waktu dan energi untuk memahami maupun membaca informasi yang disampaikan. Dengan banyaknya distraction atau pengalihan (pikirkan semua media sosial / game / berita online yang kredibilitasnya diragukan) saat ini consumer attention merupakan aset yang penting. Kita harus berusaha untuk berhasil mendapatkan perhatian dari target audience kita untuk mau memahami apa yang

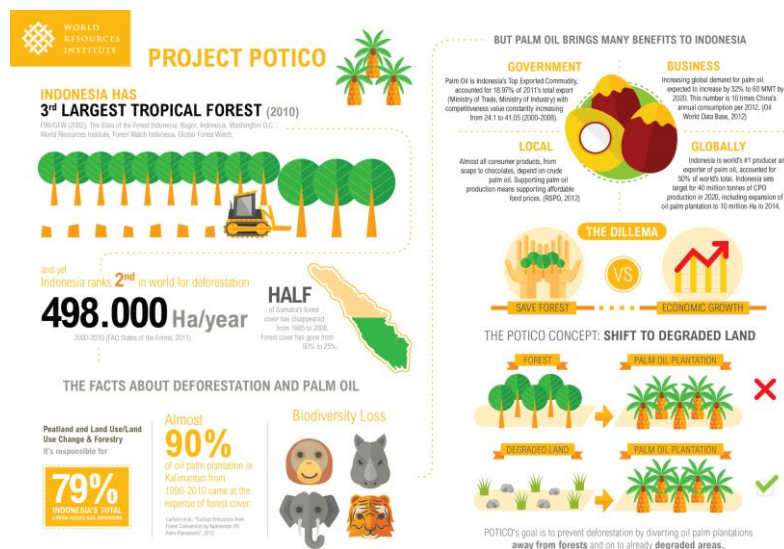
ingin kita sampaikan. Bagaimana mereka mau memahami informasi yang kita sampaikan jika membaca saja mereka tidak mau? Infografis dengan kekuatan visual yang menarik akan mengurangi barrier/halangan tersebut. People will have much more interest.

Membuat infografis sendiri adalah percampuran antara skill desain, analisis informasi, dan storytelling. Ketiga komponen tersebut adalah kunci dari infografis yang maksimal.

Jenis-jenis Infografis

Infografis Statis

Infografis statis adalah infografis dalam bentuk gambar yang tidak bergerak. Seperti misalnya infografis pada media cetak ataupun website. Infografis ini adalah jenis infografis yang paling umum. Hampir semua infografis yang kami buat di awal adalah bentuk infografis statis, contohnya: Infografis Ujian Nasional 2015, Infografis Asal Usul Nama Karakter Dragon Ball. Infografis statis dapat diaplikasikan pada berbagai media seperti misalnya pada event pameran, seperti infografis kami untuk SKK Migas ini yang dipakai pada pameran internasional di Korea Selatan: Infografis Gas Alam, Energi Strategis Indonesia dimana infografis tersebut dicetak dalam ukuran besar pada booth.



Infografis Animasi

Infografis animasi atau animated infographic adalah infografis dalam bentuk video animasi, baik 2 dimensi maupun 3 dimensi. Infografis ini dapat digunakan pada televisi ataupun media online seperti YouTube atau Vimeo. Infografis animasi dapat lebih menarik karena selain elemen visual juga menggunakan motion (pergerakan) dan audio (musik/sound effect) yang dapat memperkuat informasi/pesan yang ingin disampaikan. Untuk membuat infografis animasi diperlukan keahlian yang beragam, seperti director, animator, illustrator, music artist, voice over, dll. Salah satu contoh karya infografis animasi kami, dimana kami bekerjasama

dengan UNFPA Indonesia dan Kementerian Kesehatan RI, dapat dilihat disini: [Infografis Animasi: Apa itu PPAM?](#)



Infografis Interaktif

Infografis interaktif adalah infografis yang ditampilkan pada website dan pengguna dapat berinteraksi dengan informasi yang ditampilkan melalui user interface yang telah didesain. Dengan infografis interaktif pengguna dapat sesuai keinginan mengeksplorasi informasi yang ingin didapatkan. Pada pihak pembuat infografis pun dapat merancang tampilan agar informasi yang disampaikan seefektif mungkin sesuai perilaku *user*. Untuk membuat infografis interaktif diperlukan keahlian seperti desainer, ilustrator, UI/UX desainer, dan programmer. Pada infografis interaktif programmer/developer memiliki peran yang penting agar infografis yang sudah didesain dapat berfungsi dengan maksimal dan tanpa masalah. Contoh infografis interaktif yang telah kami buat dapat dilihat disini

